

**UPAYA MEWUJUDKAN KOTA dan PERMUNGKIMAN YANG
BERKELANJUTAN**



Disusun oleh:

GEDE CHANDRA WIGUNA / 2615091121

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk dunia yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan terhadap tempat tinggal, fasilitas umum, transportasi, dan berbagai layanan perkotaan juga semakin besar. Kota menjadi pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, pemerintahan, dan sosial masyarakat. Namun, pertumbuhan kota yang tidak direncanakan dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kemacetan, pencemaran udara dan air, berkurangnya ruang terbuka hijau, munculnya kawasan kumuh, serta meningkatnya jumlah sampah.

Oleh karena itu, pembangunan kota dan pemukiman perlu dilakukan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan. Kota dan pemukiman yang berkelanjutan merupakan kawasan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhinya. Pembangunan tersebut tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Konsep kota dan pemukiman berkelanjutan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan ke-11, yaitu menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Dengan menerapkan konsep ini, diharapkan masyarakat dapat hidup di lingkungan yang sehat, aman, nyaman, serta memiliki akses yang adil terhadap berbagai fasilitas.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan kota dan pemukiman yang berkelanjutan?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kota dan pemukiman berkelanjutan?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan kota dan pemukiman yang berkelanjutan?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian kota dan pemukiman yang berkelanjutan.
2. Mengetahui berbagai permasalahan dalam pembangunan perkotaan.
3. Menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kota dan pemukiman yang berkelanjutan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

Kota dan pemukiman yang berkelanjutan adalah kawasan tempat masyarakat tinggal dan melakukan berbagai aktivitas dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan agar perkembangan kota tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan tetap memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kota yang berkelanjutan memiliki perencanaan tata ruang yang baik, menyediakan tempat tinggal yang layak dan terjangkau, memiliki sistem transportasi yang efisien, menyediakan ruang terbuka hijau, serta mampu mengelola air dan sampah dengan baik. Selain itu, kota berkelanjutan harus mampu menghadapi berbagai ancaman seperti banjir, perubahan iklim, dan bencana alam.

Konsep keberlanjutan juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat pembangunan, tetapi juga perlu dilibatkan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, pembangunan kota dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

B. Permasalahan dalam Mewujudkan Kota Berkelanjutan

Salah satu permasalahan utama adalah pertumbuhan penduduk dan urbanisasi. Banyak masyarakat berpindah dari daerah pedesaan ke kota untuk memperoleh pekerjaan dan pendidikan yang lebih baik. Jika pertumbuhan penduduk tidak diikuti dengan penyediaan perumahan dan infrastruktur yang memadai, dapat muncul kawasan kumuh dan permukiman yang tidak layak.

Permasalahan lainnya adalah kemacetan dan pencemaran udara. Ketergantungan terhadap kendaraan pribadi menyebabkan jumlah kendaraan di perkotaan terus bertambah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca dan menurunkan kualitas udara. Oleh sebab itu, diperlukan transportasi umum yang aman, nyaman, terjangkau, dan mudah diakses.

Selain itu, pengelolaan sampah juga menjadi tantangan besar. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan produksi sampah semakin banyak. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, dan udara. Penerapan prinsip mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah menjadi salah satu langkah penting untuk mengatasi masalah tersebut.

Permasalahan lingkungan lainnya adalah berkurangnya ruang terbuka hijau akibat pembangunan gedung dan infrastruktur. Ruang terbuka hijau memiliki fungsi penting dalam menjaga kualitas udara, menyerap air hujan, mengurangi suhu lingkungan, serta menyediakan tempat bagi masyarakat untuk beraktivitas.

C. Upaya Mewujudkan Kota dan Pemukiman Berkelanjutan

Untuk mewujudkan kota yang berkelanjutan, diperlukan perencanaan tata ruang yang baik. Pembangunan perumahan, kawasan industri, pusat perdagangan, fasilitas pendidikan, dan ruang publik harus direncanakan secara terintegrasi. Tata ruang yang baik dapat mencegah pembangunan yang tidak terkendali dan mengurangi risiko bencana.

Upaya berikutnya adalah meningkatkan transportasi umum dan mobilitas berkelanjutan. Pemerintah dapat menyediakan bus, kereta, jalur sepeda, dan trotoar yang aman bagi pejalan kaki. Dengan transportasi yang baik, masyarakat tidak terlalu bergantung pada kendaraan pribadi sehingga kemacetan dan polusi udara dapat dikurangi.

Pembangunan perumahan yang layak dan terjangkau juga merupakan bagian penting dari kota berkelanjutan. Setiap masyarakat berhak memperoleh tempat tinggal yang

aman, sehat, dan memiliki akses terhadap air bersih, sanitasi, listrik, pendidikan, serta fasilitas kesehatan.

Dalam bidang lingkungan, kota perlu meningkatkan pengelolaan sampah dan sumber daya alam. Masyarakat dapat menerapkan pemilahan sampah dari sumbernya, mengurangi penggunaan barang sekali pakai, serta melakukan daur ulang. Pemerintah juga dapat mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang lebih modern dan ramah lingkungan.

Selain itu, pembangunan ruang terbuka hijau dan infrastruktur hijau perlu diperluas. Taman kota, hutan kota, jalur hijau, dan kawasan resapan air dapat membantu mengurangi dampak banjir serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Teknologi juga dapat digunakan untuk mendukung kota berkelanjutan. Konsep smart city memungkinkan pemerintah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan publik, mengatur lalu lintas, menghemat energi, memantau kualitas lingkungan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan kota. Namun, penerapan teknologi tetap harus memperhatikan akses dan kebutuhan seluruh masyarakat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kota dan pemukiman yang berkelanjutan merupakan kawasan yang dikembangkan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan kelestarian lingkungan. Pembangunan kota tidak cukup hanya dengan membangun gedung dan infrastruktur, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat memperoleh tempat tinggal yang layak, transportasi yang baik, lingkungan yang sehat, serta akses terhadap fasilitas dasar.

Berbagai permasalahan seperti urbanisasi, kemacetan, pencemaran, sampah, kurangnya ruang terbuka hijau, dan kawasan permukiman kumuh menjadi tantangan dalam mewujudkan kota berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak untuk melakukan perencanaan tata ruang yang baik, menyediakan transportasi umum, membangun perumahan layak, mengelola sampah, memperluas ruang terbuka hijau, serta memanfaatkan teknologi secara tepat. Dengan pembangunan yang terencana dan berorientasi pada keberlanjutan, kota dapat menjadi tempat tinggal yang aman, nyaman, sehat, inklusif, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat baik saat ini maupun pada masa yang akan datang.

B. Saran

Pemerintah sebaiknya terus meningkatkan kualitas perencanaan kota dan fasilitas publik dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat juga perlu berperan aktif dengan menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, menghemat sumber daya, dan menjaga ruang publik. Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan agar pembangunan kota dapat berlangsung secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*.

Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Metadata Edisi II Pilar Pembangunan Lingkungan: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)*.

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.

United Nations Human Settlements Programme (UN-Habitat). (2022). *World Cities Report 2022: Envisaging the Future of Cities*.